



POINTERS KHUTBAH JUM'AT 1441H (Seri-3)

BAHAYA PERANCUAN PIKIRAN

oleh (KH DR Surahman Hidayat MA) SCC Pusat.

No Seri : 003/7/20

الحمد لله الواحد الاحد الفرد الصمد الذي لم يلد ولم يولد ولم يكن له كفوا احد. اشهد ان لا اله الا الله الملك
المعبود. واشهد ان محمدا عبده ورسوله الهادي الي صراط العزيز الحميد.
اللهم صل وسلم على محمد ارسله الله داعيا الى الصلاة والفلاح في المعاش والمعاد.
أما بعد، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ حَفِظْكُمْ اللَّهُ، أَوْصِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ
تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Hadirin sidang jumu'ah rahimakumullah
Allah swt mengingatkan dalam kitab-Nya,:

إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَاتَّخِذُوهُ عَدُوًّا إِنَّمَا يَدْعُو حِزْبَهُ لِيَكُونُوا مِنْ أَصْحَابِ السَّعِيرِ

Sungguh setan itu musuh bagimu. Maka, perlakukanlah ia sebagai musuh, karena sesungguhnya setan itu hanya mengajak golongannya agar mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala (QS Fatir: 6)

Ayat tersebut mengingatkan bahwa posisi permanen setan bagi manusia adalah sebagai musuh. Karena itu, jangan sampai salah dalam memandang dan menyikapinya.

Pada diri manusia terdapat dua tempat setan berlabuh: syahwat dan syubhat. Syahwat adalah tarikan keinginan jangka pendek yang bersifat hedonistis. Sedangkan syubhat adalah kerancuan yang diterbar ke dalam pikiran dengan mendistorsi air kebenaran nan jernih. Syubhat terus ditebarkan setan sampai pada tingkat seseorang melepaskan kebenaran bahkan nemusuhinya. Yang benar ditampakkan seolah salah dan demikian sebaliknya.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا شَيْطِينَ الْإِنْسِ وَالْجِنَّ يُوحِي بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ زُخْرُفَ الْقَوْلِ غُرُورًا

Demikianlah untuk setiap nabi Kami menjadikan musuh yang terdiri dari setan-setan manusia dan jin, sebagian mereka membisikkan kepada sebagian yang lain perkataan yang indah sebagai tipuan (QS al-An'am: 112)

Setiap generasi harus mengambil 'ibrah (pelajaran) agar tidak lagi menjadi korban kerancuan seperti generasi masa lalu. Laksana covid-19, ia bisa memapar siapa saja terutama para senior yang tidak memiliki benteng immunitas.

Adam dan Hawa dijebak dengan syubhat buah khuldi hingga terusir dari syurga. Kan'an putera Nabi Nuh as dijebak dengan syubhat kepandaian berenang menggapai gunung yang tinggi. Orang kristiani menuhankan Nabi Isa as (Yesus) karena syubhat bayi bisa berbicara.

Kesesatan di antara ummat Nabi Muhammad saw lebih dahsyat. Gerakan murtad dari suku Arab karena syubhat bahwa Nabi Muhammad saw mengalami wafat. Kaum syi'ah rafidhah terpapar syubhat Ibnu Saba dengan menganggap Jibril as salah alamat dalam menyampaikan risalah. Dan bahwa Nabi saw mewasiatkan pengganti. Syubhat yang sama menimpa kalangan Ahmadiyah.

Sejarah mengajarkan, bahwa syubhat yang menimbulkan friksi atau disintegrasi suatu komunitas adalah saat terjadi sukseki kepemimpinan, transfer, atau saat pembagian pusaka. Di situ bertemu dua perusak sekaligus: yaitu syubhat dan syahwat untuk menguasai posisi atau aset.

Kita harus mewaspadaai agen-agen syubhat sepanjang masa. Termasuk syubhat atau kerancuan tentang Panca Sila hasil konsensus para pendiri NKRI serta hubungan inklusif antara Agama dengan Panca Sila. Kita harus waspada terhadap upaya mengganti Pancasila dengan Trisila atau Ekasila; yang ingin mencabut sila Ketuhanan Yang Maha Esa untuk diganti dengan ketuhanan yang berkebudayaan; serta yang ingin merobohkan benteng larangan PKI/komunis di Tap MPRS xxv/1966.

لا حول ولا قوة الا بالله

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي اتِّبَاعِ الْحَقِّ إِنَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ.

Teks Khutbah Jumat kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ سَيِّدُ الْإِنْسِ وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَذَرُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ وَمَا بَطَنَ وَحَافِظُوا عَلَى الطَّاعَةِ وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَزَّلَ بِمَلَائِكَتِهِ فَدَسَّهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ قَائِلًا عَلَيْنَا إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ

يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ وَاَرْضَ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ سَيِّدِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ سَائِرِ أَصْحَابِ نَبِيِّكَ أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا وَاهِبَ الْعَطِيَّاتِ، اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.